

5. KESIMPULAN

Dalam film *Budi Pekerti*, elemen visual berupa *setting* dan properti digunakan untuk memperjelas representasi tekanan sosial yang dialami oleh Bu Prani. Salah satu pembahasan penulis terdapat pada *Setting* ruang laboratorium komputer yang sempit, didominasi warna gelap, dan dipenuhi perangkat komputer menciptakan suasana tertekan bagi Bu Prani. Karena situasi ini, menggambarkan Bu Prani merasa dikelilingi oleh opini publik melalui keberadaan setiap perangkat komputer di laboratorium. Selain itu, properti monitor menampilkan beberapa *thumbnail* video yang merekam momen saat Bu Prani marah diantrian putu. Monitor memberikan kesan sorotan publik di dunia digital terhadap tekanan sosial yang dihadapi Bu Prani. Maka dari itu, kekuatan elemen visual *setting* dan properti dapat jelas memvisualkan tekanan sosial terhadap karakter Bu Prani pada film ini.

Berdasarkan hasil penelitian penulis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *setting* dan *prop* dalam film *Budi Pekerti* secara efektif merepresentasikan tekanan sosial yang dialami karakter utama. Bu Prani menghadapi tekanan sosial yang besar dari rumah, sekolah, dan ruang publik yang divisualisasikan secara mendalam melalui elemen *setting* dan *prop* dalam berbagai adegan. Namun, penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Maka dari itu, diharapkan penelitian selanjutnya yang membahas film *Budi Pekerti* dapat melengkapi dan menyempurnakan kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.